

LAPORAN REALISASI KINERJA DAN RENCANA AKSI TAHUN 2025
DINAS SOSIAL KABUPATEN TANAH LAUT

| TUJUAN/SASARAN | INDIKATOR TUJUAN/SASARAN | Program/Kegiatan | Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output) | Target | Satuan | RENCANA AKSI | TARGET PERTRIWULAN | | | | REALISASI PERTRIWULAN | | | | Realisasi | Persentase Capaian | Penanggungjawab | ket |
|--|------------------------------|--|--|--------|---------|--|--------------------|-----|-----|-----|-----------------------|-----|-----|-------|-----------|--------------------|---------------------|---|
| | | | | | | | I | II | III | IV | I | II | III | IV | | | | |
| Meningkatnya Kesejahteraan PPKS (Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial) | Persentase PPKS yang mandiri | | | 10 | % | Rencana Aksi triwulan I : Pemutakhiran dan verifikasi data PPKS (by name by address) Klasifikasi PPKS berdasarkan tingkat kemandirian (sangat rentan, rentan, potensial mandiri) Identifikasi potensi (skill, usia produktif, minat usaha) Penyusunan baseline persentase PPKS mandiri Evaluasi menyeluruh capaian indikator Penguatan PPKS yang hampir mandiri (booster program) Apresiasi / reward bagi PPKS berhasil (motivasi) Penyusunan laporan kinerja dan rekomendasi kebijakan Penyusunan scaling untuk tahun berikutnya | 2,5 | 2,5 | 2,5 | 2,5 | 52,73 | 2,5 | 2,5 | 2,5 | 60,23 | 602,3 | Kepala Dinas | Realisasi pada triwulan pertama sangat tinggi karena adanya bencana besar yang terjadi di Kabupaten Tanah Laut yang membuat realisasi PPKS yang mandiri melebihi daripada target. |
| | | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA | Nilai SAKIP Perangkat Daerah | 75 | Nilai | Rencana Aksi: Penyusunan LKJIP yang berkualitas (analitis, bukan deskriptif) Penyajian capaian kinerja berbasis outcome, bukan hanya output Finalisasi evidence dukung (rapi & sistematis) Simulasi penilaian SAKIP Tindak lanjut rekomendasi evaluator sebelumnya | | | | 75 | | | | 76,75 | 102,33 | Sekretris | | |
| | | | Persentase Kepuasan Pegawai pada Layanan Internal Perangkat Daerah (Persen) | 100 | % | Rencana Aksi: Survei kepuasan akhir tahun Analisis gap antara target dan realisasi Tindak lanjut keluhan yang belum terselesaikan Penyempurnaan SOP & inovasi layanan Penyusunan laporan kinerja | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | | |
| | | Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | Persentase Capaian Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (persen) | 100 | % | Rencana Aksi: Percepatan realisasi kegiatan prioritas Finalisasi data capaian indikator kinerja Penyusunan LKJIP berbasis outcome Evaluasi menyeluruh (perencanaan vs realisasi) Penyusunan rencana perbaikan tahun berikutnya | | | | 100 | | | | 100 | 100 | 100% | Kasubag Perencanaan | |
| | | Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah tersusun*) () | 6 | dokumen | Rencana Aksi: Evaluasi kualitas dokumen (kesesuaian rencana vs realisasi) Identifikasi kelemahan perencanaan Penyusunan rekomendasi perbaikan Persiapan awal dokumen tahun berikutnya Penguatan kapasitas tim perencana | 2 | 2 | | 2 | 2 | | | 2 | 6 | 100% | | |
| | | Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | *Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (Laporan) | 4 | laporan | Rencana Aksi: Monitoring capaian kinerja bulanan/triwulan Rapat evaluasi internal (minimal per triwulan) Identifikasi deviasi antara target dan realisasi Dokumentasi evidence capaian Penyusunan laporan evaluasi triwulan | | | 2 | 2 | | | 2 | 2 | 4 | 100% | | |
| | | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | Presentase Capaian Administrasi Keuangan Perangkat Daerah (Persen) | 100 | % | Rencana Aksi: Percepatan penyelesaian SPJ akhir tahun Finalisasi laporan keuangan Rekonsiliasi akhir (internal & eksternal) Review kelengkapan dokumen 100% Penyusunan laporan pertanggungjawaban | | | | 100 | | | | 100 | 100 | 100% | Kasubag Keuangan | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|---|------------|----------|--|----|----|----|----|------------|----|----|----|------------|------------|-------------|----------------------|------|--|--|
| | | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | *Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN (Orang/bulan) | 30 | org/bln | Rencana Aksi: Pemutakhiran data ASN (status, pangkat, jabatan, TPP, keluarga) Sinkronisasi data BKD – Keuangan – OPD Verifikasi rekening & identitas pegawai Penyusunan daftar gaji induk Penetapan jadwal pembayaran bulanan | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 93% | | | | |
| | | Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD | *Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD (Dokumen) | 2 | dokumen | Rencana Aksi: Penyusunan SOP penatausahaan & verifikasi (SPP, SPM, SP2D, SPJ, dll) Pembuatan checklist kelengkapan dokumen Sosialisasi regulasi terbaru ke PPTK, PPK, bendahara Penataan arsip (fisik & digital) Penyiapan template dokumen baku | | | | 2 | | | | 2 | | | 2 | 100% | | | |
| | | Administrasi Umum Perangkat Daerah | Presentase Capaian Administrasi Umum Perangkat Daerah (1) | 100 | % | Rencana Aksi: Penyusunan/penyempurnaan SOP administrasi umum Penataan sistem persuratan (manual/digital) Pengelompokan dan klasifikasi arsip Penyusunan jadwal retensi arsip (JRA) Sosialisasi tata naskah dinas | | | | | 100 | | | | 100 | 100 | 100% | Kasubag Umpeg | | | |
| | | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor | *Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan (Paket) | 8 | paket | Rencana Aksi: Inventarisasi kondisi instalasi listrik & penerangan (ruang kerja, aula, dll) Identifikasi kebutuhan (lampu, kabel, panel, saklar, dll) Penyusunan spesifikasi teknis (standar keamanan & efisiensi energi) Penyusunan RAB & rencana pengadaan Koordinasi dengan bagian umum/teknis | 5 | 3 | | | 5 | 3 | | | | | 8 | 100% | | | |
| | | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | *Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan (Paket) | 3 | paket | Rencana Aksi: Inventarisasi kondisi barang (layak pakai/rusak/kurang) Identifikasi kebutuhan tiap unit (ATK, mebel, IT, dll) Penyusunan standar spesifikasi (kualitas & ketahanan) Penyusunan RAB dan rencana pengadaan (berbasis prioritas) Sinkronisasi dengan perencanaan & anggaran (RKA/DPA) | 3 | | | | 3 | | | | | | | 3 | 100% | | |
| | | Penyediaan Peralatan Rumah Tangga | *Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan (Paket) | 20 | paket | Rencana Aksi: Inventarisasi kondisi barang (layak/rusak/kurang) Identifikasi kebutuhan tiap ruang/unit (toilet, ruang kerja, pantry) Penetapan standar spesifikasi (daya tahan, keamanan, kemudahan perawatan) Penyusunan RAB dan prioritas pengadaan Sinkronisasi dengan RKA/DPA | 10 | 10 | | | 10 | 10 | | | | | | 20 | 100% | | |
| | | Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan | *Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan (Paket) | 1 | paket | Rencana Aksi: Inventarisasi kebutuhan cetakan per unit Penyusunan standar format dokumen (template baku) Penetapan spesifikasi (jenis kertas, ukuran, jumlah) Penyusunan RAB dan rencana pengadaan Pengendalian jumlah cetakan (prioritas digitalisasi) | | | | 1 | | | | 1 | | | | 1 | 100% | | |
| | | Penyediaan Bahan/Material | *Jumlah Paket Bahan/Material yang Disediakan (Paket) | 2 | paket | Pelaksanaan Tala Expo | | | | | | | | 2 | | | | 2 | 100% | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|---|---|------------|----------|---|--|--|--|------------|--|--|-----------|--|------------|----------------------------------|----------------------------------|--|
| | | Peningkatan Kemampuan Potensi Pekerja Sosial Masyarakat Kewenangan Kabupaten/Kota | *Jumlah Orang Mendapat Peningkatan Kapasitas Pekerja Sosial Masyarakat Kewenangan Kabupaten/Kota (Orang) | 50 | orang | Pendataan dan pemutakhiran jumlah PSM Identifikasi kebutuhan pelatihan (Training Need Analysis) Penyusunan kurikulum/modul pelatihan Penjadwalan kegiatan pelatihan Koordinasi dengan narasumber/pelatih | | | | 50 | | | 50 | | 50 | 100% | | |
| | | Peningkatan Kemampuan Potensi Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan Kewenangan Kabupaten/Kota | *Jumlah Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan Kewenangan Kabupaten/Kota yang Meningkatkan Kapasitasnya Kewenangan Kabupaten/Kota (Orang) | 11 | orang | Pendataan dan pemutakhiran jumlah TKSK Identifikasi kebutuhan peningkatan kapasitas (TNA) Penyusunan modul pelatihan (asesmen sosial, pendampingan, pelaporan) Penjadwalan kegiatan (bimtek/workshop) Koordinasi dengan narasumber dan instansi terkait | | | | 11 | | | 11 | | 11 | 100% | | |
| | | Peningkatan Kemampuan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Kelembagaan Masyarakat Kewenangan Kabupaten/Kota | *Jumlah Lembaga Kesejahteraan Sosial yang Meningkatkan Kapasitasnya Kewenangan Kabupaten/Kota (Lembaga) | 3 | lembaga | Pendataan dan pemutakhiran data LKS Penilaian awal kapasitas kelembagaan (legalitas, SDM, program) Identifikasi kebutuhan penguatan (manajemen, keuangan, layanan) Penyusunan modul pelatihan/pembinaan Penjadwalan kegiatan dan koordinasi narasumber | | | | 3 | | | 3 | | 3 | 100% | | |
| | | PROGRAM REHABILITASI SOSIAL | Persentase Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) yang tertangani (Persen) | 90 | % | Pemutakhiran data PPKS (DTKS dan data lokal) Verifikasi dan validasi lapangan Klasifikasi jenis permasalahan sosial (kemiskinan, disabilitas, anak terlantar, lansia, dll) Penyusunan rencana intervensi (bantuan sosial, rehabilitasi, pemberdayaan) | | | | 90 | | | 90 | | 94 | 104,44% | Kabid Rehabilitasi Sosial | |
| | | Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial | Persentase PPKS yang memperoleh bantuan sosial dan / atau rehabilitasi sosial di luar panti (0.85) | 100 | % | Pemutakhiran data PPKS (DTKS & data lokal) Verifikasi dan validasi by name by address Identifikasi PPKS yang dapat ditangani di luar panti Penyusunan rencana intervensi (bantuan sosial, home care, terapi, dll) Koordinasi dengan TKSK, PSM, LKS, dan OPD terkait | | | | 100 | | | 96 | | 99% | Kabid Rehabilitasi Sosial | | |
| | | Penyediaan Permakanan | *Jumlah Orang yang Mendapatkan Pemenuhan Kebutuhan Permakanan Sesuai dengan Standar Gizi Minimal Kewenangan Kabupaten/Kota (Orang) | 2320 | orang | Pendataan dan pemutakhiran penerima manfaat (PPKS prioritas: lansia, disabilitas, anak terlantar, dll) Verifikasi dan validasi data Penyusunan standar menu gizi (berkoordinasi dengan ahli gizi) Penetapan mekanisme distribusi (harian/mingguan) Pengadaan bahan makanan/kerjasama penyedia | | | | 2222 | | | 2222 | | 2222 | 96% | | |
| | | Penyediaan Sandang | *Jumlah Orang yang Menerima Pakaian dan Kelengkapan Lainnya yang Tersedia dalam 1 Tahun Kewenangan Kabupaten/Kota (Orang) | 500 | orang | Pendataan dan pemutakhiran calon penerima (PPKS) Verifikasi dan validasi data (by name by address) Identifikasi jenis kebutuhan (pakaian harian, seragam, perlengkapan khusus) Penyusunan rencana pengadaan dan distribusi Koordinasi dengan penyedia/donatur | | | | 500 | | | 500 | | 500 | 100% | | |
| | | Pemberian Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual, dan Sosial | *Jumlah Peserta Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual dan Sosial Kewenangan Kabupaten/Kota (Orang) | 30 | orang | Pendataan dan seleksi peserta (PPKS prioritas) Identifikasi kebutuhan bimbingan (fisik, mental, spiritual, sosial) Penyusunan modul/materi bimbingan Penjadwalan kegiatan (kelas, sesi, atau kelompok) Koordinasi dengan narasumber (psikolog, rohaniawan, instruktur) | | | | 30 | | | 30 | | 30 | 100% | | |
| | | Pemberian Bimbingan Sosial kepada Keluarga Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis dan Masyarakat | *Jumlah Peserta Bimbingan Sosial kepada Keluarga Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis dan Masyarakat Kewenangan Kabupaten/Kota (Orang) | 30 | orang | Pendataan keluarga sasaran (disabilitas, anak terlantar, lansia, gepeng) Verifikasi dan validasi data lapangan Identifikasi kebutuhan bimbingan sosial Penyusunan modul (pengasuhan, perawatan, perlindungan sosial) Penjadwalan kegiatan dan koordinasi narasumber | | | | 30 | | | 30 | | 30 | 100% | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|------------|----------|--|----|----|------------|------------|----|----|------------|---------------|--------------|--|--|--|
| | | Pemberian Akses ke Layanan Pendidikan dan Kesehatan Dasar | *Jumlah Orang yang Mendapatkan Akses ke Layanan Pendidikan dan Kesehatan Dasar Kewenangan Kabupaten/Kota (Orang) | 20 | orang | Pendataan PPKS yang belum mengakses pendidikan/kesehatan Verifikasi dan validasi data (by name by address) Identifikasi kebutuhan (sekolah, BPJS, layanan kesehatan, dll) Koordinasi dengan Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, dan fasilitas layanan Penyusunan rencana fasilitasi (rujukan, pendampingan) | 10 | 5 | 5 | 10 | 5 | 5 | 20 | 100% | | | | |
| | | Pemberian Layanan Kedaruratan | *Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kedaruratan Kewenangan Kabupaten/Kota (Orang) | 125 | orang | Penyusunan rencana kontinjensi penanganan darurat Pembentukan/penyiapan tim respon cepat Penyediaan logistik darurat (makanan, selimut, obat dasar, dll) Koordinasi dengan BPBD, Dinas Kesehatan, dan instansi terkait Simulasi/latihan penanganan darurat | 40 | 36 | 19 | 30 | 40 | 36 | 19 | 30 | 125 | 100% | | |
| | | Pemberian Layanan Rujukan | *Jumlah Orang Mendapatkan Layanan Rujukan Kewenangan Kabupaten/Kota (Orang) | 27 | orang | Fasilitasi rujukan ke layanan kesehatan, pendidikan, dan sosial Pendampingan penerima oleh TKSK/PSM Monitoring penerimaan layanan oleh instansi tujuan Dokumentasi dan pencatatan kasus | 7 | 2 | 5 | 13 | 7 | 2 | 5 | 13 | 27 | 100% | | |
| | | Rehabilitasi Sosial Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya Bukan Korban HIV/AIDS dan NAPZA di Luar Panti Sosial | Persentase Bantuan Sosial Tepat Sasaran (Persen) | 95 | % | Pemutakhiran data penerima bantuan (DTKS/ data lokal) Verifikasi dan validasi lapangan (by name by address) Koordinasi dengan RT/RW, kelurahan/desa Penetapan kriteria penerima bantuan Penyusunan rencana distribusi | | | | | | | 95 | 94,81% | 99,8% | Kabid Rehabilitasi Sosial | | |
| | | Pemberian Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual, dan Sosial | *Jumlah Peserta Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual dan Sosial Kewenangan Kabupaten/Kota (Orang) | 50 | orang | Bimbingan lanjutan + praktik lapangan Pendampingan individu/kelompok Evaluasi perkembangan peserta Penyesuaian metode (jika diperlukan) | | | 50 | | | | 50 | 50 | 100% | | | |
| | | PROGRAM PERLINDUNGAN DAN JAMINAN SOSIAL | Persentase Bantuan Sosial Tepat Sasaran (Persen) | 95 | % | Pemutakhiran data penerima bantuan (DTKS/ data lokal) Verifikasi dan validasi lapangan (by name by address) Koordinasi dengan RT/RW, kelurahan/desa Penetapan kriteria penerima bantuan Penyusunan rencana distribusi | | | | | | | 95 | 94,81% | 99,8% | Kabid Perlindungan dan Jaminan Sosial ' | | |
| | | Pemeliharaan Anak-Anak Terlantar | Persentase anak-anak terlantar yang di tangani (0.45) | 100 | % | Rencana Aksi: Pemetaan wilayah rawan anak terlantar Pengumpulan data awal dari desa/kelurahan Koordinasi dengan sekolah, RT/RW, dan aparat Penyusunan rencana penjangkauan lapangan Pembentukan tim penjangkauan sosial | | | 100 | 100 | | | 100 | 100 | 126% | Kabid Perlindungan dan Jaminan Sosial ' | | |
| | | Penjangkauan Anak-Anak Terlantar | *Jumlah Anak-Anak Terlantar yang Dijangkau Kewenangan Kabupaten/Kota (Orang) | 40 | orang | Rencana Aksi: Pemetaan wilayah rawan anak terlantar Pengumpulan data awal dari desa/kelurahan Koordinasi dengan sekolah, RT/RW, dan aparat Penyusunan rencana penjangkauan lapangan Pembentukan tim penjangkauan sosial | | | 53 | | | | 53 | 53 | 133% | | | |
| | | Rujukan Anak-Anak Terlantar | *Jumlah Anak-Anak Terlantar yang Mendapat Rujukan Kewenangan Kabupaten/Kota (Orang) | 15 | orang | Rencana Aksi: Pendataan anak terlantar di wilayah kabupaten/kota Identifikasi kondisi dan kebutuhan anak Klasifikasi kasus (ringan, sedang, berat) Penentuan kebutuhan rujukan masing-masing anak Koordinasi dengan Dinsos, panti, dan lembaga terkait | | | | | | | 22 | 22 | 147% | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|---|------------|----------|--|--|------------|------------|------------|------------|--|------------|------------|----------------|--|--|
| | | Pemantauan terhadap Pelaksanaan Pemeliharaan Anak Terlantar | *Jumlah Anak Terlantar yang Terpantau dan Terpelihara Kewenangan Kabupaten/Kota (Orang) | 25 | orang | Rencana Aksi: Pendataan anak terlantar di wilayah kabupaten/kota Koordinasi dengan sekolah, desa/kelurahan, dan aparat terkait Verifikasi kondisi anak (kehilangan orang tua, ditelantarkan, dll) Pembuatan data by name by address Klasifikasi tingkat kerentanan anak | | | | 25 | | | 25 | 25 | 100% | | |
| | | Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota | Persentase Fakir Miskin yang tervalidasi untuk mendapat Program Perlindungan dan Jaminan Sosial (1) | 100 | % | Rencana Aksi: Pendataan fakir miskin di seluruh wilayah Penyusunan data by name by address Identifikasi awal calon penerima bantuan sosial Koordinasi dengan desa/kelurahan dan pendamping sosial Penyusunan instrumen verifikasi | | | 100 | 100 | | | 100 | 100 | 112% | Kabid Perlindungan dan Jaminan Sosial ' | |
| | | Pendataan Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota | *Jumlah Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota yang Didata (Orang) | 1500 | orang | Rencana Aksi: Penyusunan rencana pendataan fakir miskin Penentuan metode pendataan (by name by address) Koordinasi dengan desa/kelurahan dan pendamping sosial Penyusunan instrumen pendataan Pemetaan wilayah prioritas (kantong kemiskinan) | | | | 1500 | | | 1500 | 1500 | 100% | | |
| | | Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota | *Jumlah Keluarga yang Mendapatkan Pengentasan Fakir Miskin Kabupaten/Kota (Keluarga) | 20000 | orang | Rencana Aksi: Pendataan keluarga fakir miskin (by name by address) Verifikasi dan validasi data kemiskinan Klasifikasi tingkat kemiskinan (ekstrem, sedang, ringan) Penetapan keluarga prioritas pengentasan | | | 32504 | | | | 32504 | 32504 | 163% | | |
| | | Fasilitasi Bantuan Sosial Kesejahteraan Keluarga | *Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang Mendapatkan Bantuan Sosial Kesejahteraan Keluarga Kewenangan Kabupaten/Kota (Keluarga) | 8000 | orang | Rencana Aksi: Pendataan keluarga miskin/rentan (by name by address) Verifikasi dan validasi data KPM Sinkronisasi dengan DTKS/data daerah Penetapan daftar KPM prioritas Koordinasi dengan desa/kelurahan | | | 8000 | | | | 8000 | 8000 | 100% | | |
| | | Fasilitasi Bantuan Pengembangan Ekonomi Masyarakat | *Jumlah Orang Mendapatkan Bantuan Pengembangan Ekonomi Masyarakat Kewenangan Kabupaten/Kota (Orang) | 25 | orang | Rencana Aksi: Pendataan calon penerima bantuan ekonomi Verifikasi kelayakan (usaha mikro, keluarga miskin produktif, dll) Penetapan kriteria penerima bantuan Penyusunan daftar penerima prioritas Koordinasi dengan desa/kelurahan dan pendamping sosial | | | 21 | | | | 21 | 21 | 84% | | |
| | | PROGRAM PENANGANAN BENCANA | Persentase Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) yang tertangani (Persen) | 90 | % | Rencana Aksi: Pendataan PPKS di seluruh wilayah Verifikasi dan validasi data (by name by address) Klasifikasi jenis dan tingkat kerentanan Penyusunan daftar prioritas penanganan Koordinasi dengan desa/kelurahan dan instansi terkait | | | | 90 | | | 90 | 94 | 104,44% | Kabid Perlindungan dan Jaminan Sosial ' | |
| | | Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam dan Sosial Kabupaten/Kota | Persentase korban bencana alam dan sosial yang ditangani (1) | 100 | % | Rencana Aksi: Penyusunan SOP penanganan bencana alam dan sosial Pemetaan wilayah rawan bencana Pembentukan tim respons cepat Koordinasi dengan BPBD, Dinsos, kesehatan, dan relawan Penyiapan data kelompok rentan | | 100 | 100 | 100 | 100 | | | 100 | 80% | Kabid Perlindungan dan Jaminan Sosial ' | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|------------|----------|---|------------|------------|------------|------------|--|--|--|--------------|-------|------------|--|--|
| | | Penyediaan Makanan | *Jumlah Orang yang Mendapatkan Permakanan 3x1 Hari dalam Masa Tanggap Darurat (Pengungsian) Kewenangan Kabupaten/Kota (Orang) | 18000 | orang | Rencana Aksi: Pendataan wilayah rawan bencana Penyiapan SOP dapur umum dan distribusi makanan Koordinasi dengan BPBD, Dinsos, relawan dapur umum Penyediaan stok bahan pangan darurat Penentuan lokasi dapur umum cadangan | 18000 | | | | | | | | 18000 | 100% | | |
| | | Penyediaan Sandang | *Jumlah Orang yang Mendapatkan Pakaian dan Kelengkapan Lainnya yang Tersedia pada Masa Tanggap Darurat (Pengungsian) dan Pasca Bencana Kewenangan Kabupaten/Kota (Orang) | 100 | orang | Rencana Aksi: Pendataan wilayah rawan bencana Penyediaan dan pengelolaan stok logistik sandang Penyusunan SOP distribusi bantuan Koordinasi dengan BPBD, Dinsos, dan gudang logistik Penyiapan data penerima bantuan (baseline kelompok rentan) | 100 | | | | | | | | 100 | 100% | | |
| | | Penyediaan Tempat Penampungan Pengungsi | *Jumlah Tempat Pengungsian Kewenangan Kabupaten/Kota (Unit) | 9 | unit | Rencana Aksi: Identifikasi wilayah rawan bencana Inventarisasi gedung/lokasi yang bisa dijadikan pengungsian (sekolah, gedung olahraga, balai desa, dll) Penilaian kelayakan lokasi (akses, kapasitas, keamanan) Penetapan lokasi pengungsian resmi Koordinasi dengan pemilik/pengelola lokasi | 9 | | | | | | | | 9 | 100% | | |
| | | Penanganan Khusus bagi Kelompok Rentan | *Jumlah Orang yang Mendapatkan Penanganan Khusus bagi Kelompok Rentan Kewenangan Kabupaten/Kota (Orang) | 60 | orang | Rencana Aksi: Rekapitulasi jumlah orang yang telah ditangani Evaluasi efektivitas layanan penanganan Identifikasi kasus yang belum tertangani Penyusunan laporan tahunan Perencanaan penanganan tahun berikutnya | 60 | | | | | | | | 60 | 100% | | |
| | | Pelayanan Dukungan Psikososial | *Jumlah Korban Bencana yang Mendapatkan Layanan Dukungan Psikososial Kewenangan Kabupaten/Kota (Orang) | 60 | orang | Rencana Aksi: Pemetaan potensi daerah rawan bencana Pendataan SDM psikososial (psikolog, pekerja sosial, relawan) Penyusunan SOP layanan psikososial Pembentukan tim respons cepat dukungan psikososial Koordinasi dengan BPBD, Dinsos, dan lembaga terkait | | | | | | | | | 0 | 0% | | |
| | | Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat terhadap Kesiapsiagaan Bencana Kabupaten/Kota | Persentase Taruna Siaga Bencana yang melaksanakan Kesiapsiagaan Bencana (1) | 100 | % | Rencana Aksi: Pendataan anggota Tagana aktif dan non-aktif Penyusunan rencana kegiatan kesiapsiagaan tahunan Penjadwalan pelatihan dan simulasi Koordinasi dengan BPBD/Dinsos/relawan Penetapan indikator keaktifan Tagana | 100 | 100 | 100 | 100 | | | | 66,67 | | 83% | Kabid Perlindungan dan Jaminan Sosial ' | |
| | | Koordinasi, Sosialisasi dan Pelaksanaan Kampung Siaga Bencana | *Jumlah Kampung yang Melaksanakan Koordinasi, Sosialisasi dan Pelaksanaan Kampung Siaga Bencana Kewenangan Kabupaten/Kota (Kampung) | 3 | kampung | Rencana Aksi: Identifikasi wilayah rawan bencana (banjir, longsor, kebakaran, dll) Penetapan kampung sasaran KSB Koordinasi dengan pemerintah desa/kelurahan Sosialisasi awal program KSB Penyusunan rencana kerja KSB | | | | | | | | 2 | 2 | 67% | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|---|------------|----------|---|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|-------------|----------------------------------|--|
| | | Koordinasi, Sosialisasi dan Pelaksanaan Taruna Siaga Bencana | *Jumlah Orang yang Melaksanakan Koordinasi, Sosialisasi dan Pelaksanaan Taruna Siaga Bencana Kewenangan Kabupaten/Kota (Orang) | 66 | orang | Rencana Aksi: Evaluasi jumlah dan kualitas partisipasi Rekapitulasi seluruh kegiatan Tagana Identifikasi kebutuhan pelatihan lanjutan Penyusunan laporan tahunan Tagana Perencanaan tahun berikutnya | | | | 66 | | | | 66 | 66 | 100% | | |
| | | PROGRAM PENGELOLAAN TAMAN MAKAM PAHLAWAN | Persentase Taman Makam Pahlawan yang terkelola dengan baik (Persen) | 100 | % | Rencana Aksi: Inventarisasi kondisi TMP secara menyeluruh Penetapan indikator TMP "baik" (standar penilaian) Penyusunan SOP pengelolaan TMP Penjadwalan pemeliharaan rutin Penetapan petugas dan tanggung jawab kerja | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100% | Kabid Pemberdayaan Sosial | |
| | | Pemeliharaan Taman Makam Pahlawan Nasional Kabupaten/Kota | Persentase Pemeliharaan Taman Makam Pahlawan (1) | 100 | % | Rencana Aksi: Evaluasi menyeluruh kondisi TMP Pemeliharaan besar (general cleaning & perbaikan akhir) Rekap capaian pemeliharaan Penyusunan laporan tahunan TMP | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100% | Kabid Pemberdayaan Sosial | |
| | | Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Taman Makam Pahlawan Nasional Kabupaten/Kota | *Jumlah Dokumen Hasil Rehabilitasi serta Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Taman Makam Pahlawan Nasional Kabupaten/Kota (Dokumen) | 1 | dokumen | Rencana Aksi: Identifikasi kebutuhan rehabilitasi & pemeliharaan TMP Penyusunan rencana kerja (RKA/DPA) Penentuan jenis dokumen yang wajib (kontrak, laporan, dokumentasi foto) Penyusunan format standar laporan kegiatan Penjadwalan kegiatan pemeliharaan | | | | 1 | | | | 1 | 1 | 100% | | |
| | | Pemeliharaan Taman Makam Pahlawan Nasional Kabupaten/Kota | *Jumlah Makam yang Terpenuhi Pemeliharaan pada Taman Makam Pahlawan Kabupaten/Kota (Makam) | 41 | makam | Rencana Aksi: Pendataan jumlah makam di TMP Identifikasi kondisi makam (bersih, rusak ringan, rusak berat) Penyusunan jadwal pemeliharaan rutin Penetapan standar kebersihan dan kerapian TMP Koordinasi dengan petugas kebersihan/pengelola TMP | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 41 | 100% | | |